

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang dirumuskan dari deskripsi dan pembahasan hasil penelitian.

A. Kesimpulan Umum

Pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis portofolio di SMPN 2 Ujungjaya pada dasarnya memberikan warna tersendiri yaitu siswa lebih memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi itu ditunjukkan dengan pola berpikir mereka yang bersikap aktif, kritis dan analitis. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan pengerjaan tugas diluar kelas. Walaupun terdapat beberapa kendala seperti kesulitan mencari sumber untuk mengkaji topik, tapi siswa tetap tabah, ulet, dan berkorban tenaga, pikiran, waktu dan uang untuk menyelesaikan tugasnya. Penerapan ini benar-benar alternatif yang tepat dalam meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara optimal.

B. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, penelitian ini dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan arah suatu tujuan. Perencanaan yang baik akan membawa pada hasil yang baik pula.

Berkaitan dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru PKn di SMPN 2 Ujungjaya, sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, yang semua kegiatannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak sehingga pada akhirnya bisa mendorong motivasi belajar siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis portofolio di SMPN 2 Ujungjaya secara garis besar sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Center for Civic Education yang dikutip oleh Arnie fajar (2002,55-76)

Langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi masalah
 - b. Memilih salah satu untuk dikaji
 - c. Mengumpulkan informasi yang dikaji dikelas
 - d. Mengembangkan portofolio kelas
 - e. Penyajian portofolio atau show case
 - f. Merefleksikan pengalaman belajar
3. Evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran PKn berbasis portofolio di SMPN 2 Ujungjaya yaitu mengacu pada tiga aspek. Yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
 - a. Aspek kognitif berkaitan tentang bagaimana tiap kelompok bisa mengeksplorasi materi yang dibahas dan memberikan pemikiran-pemikiran yang baik untuk menyelesaikan masalah.
 - b. Aspek afektif berkaitan tentang bagaimana sikap siswa dalam mengkaji masalah-masalah yang diberikan.

- c. Aspek psikomotorik berkaitan dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan dan mengemukakan ide-ide nya. Aspek ini dilihat pada saat penyajian portofolio.
4. Proses pembelajaran PKn berbasis portofolio di SMPN 2 Ujungjaya memiliki implikasi yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat terlihat dengan semangat siswa yang lebih tinggi untuk belajar PKn padahal sebelumnya mereka menganggap pelajaran PKn itu adalah pelajaran yang menjenuhkan dan membosankan.

Dengan penerapan model ini siswa seakan memiliki motivasi baru untuk belajar. Terlebih dengan model portofolio ini siswa diajak untuk belajar yang menyenangkan yang tidak selalu berputar pada materi, lingkungan kelas tapi mereka diberi kebebasan untuk mengeksplorasi masalah-masalah dari lingkungan sekitar sehingga impilkasinya mereka merasa senang dan intensitas belajar mereka pun bertambah. Motivasi yang tinggi mereka tuangkan pada portofolio dan pada akhirnya nilai mereka menjadi lebih tinggi. Sehingga dengan penerapan model portofolio tersebut, motivasi belajar siswa menjadi bertambah.

5. Kendala-kendala yang dihadapi khususnya bagi seorang guru di SMPN 2 Ujungjaya dalam menerapkan model portofolio yaitu kurang didukungnya sarana dan prasarana yang memadai, selain itu terkadang guru masih sulit untuk membimbing siswa dalam mengidentifikasi masalah hal ini disebabkan latar belakang siswa itu sendiri.

6. Upaya untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran portofolio tersebut yaitu diantaranya dengan mengadakan konsolidasi dengan pihak terkait untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar, selain itu berkaitan dengan tingkat pemahaman siswa, guru tersebut mencari cara penyampaian materi dengan bahasa yang cocok dengan anak seusia siswa SMP.

C. Rekomendasi

Berdasarkan rumusan kesimpulan di atas, maka dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Untuk Guru

Pembelajaran PKn yang berbasis portofolio terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu guru seyogyanya dapat mempertahankan model pembelajaran portofolio tersebut dengan sebaik-baiknya. Bahkan diharapkan guru dapat meningkatkannya di masa yang akan datang. Adapun beberapa kendala yang ditemukan seperti

2. Untuk SMPN 2 Ujungjaya

Kegiatan belajar mengajar akan baik apabila didukung oleh pihak-pihak terkait di sekolah. Maka dalam hal ini diperlukan suatu komunikasi dan kerjasama yang baik untuk meminimalisir sarana dan prasarana yang kurang mendukung sehingga menjadi lebih baik.

3. Untuk Jurusan PKn UPI

Agar lebih mengembangkan dan meningkatkan pengajaran kepada mahasiswa tentang berbagai jenis model pembelajaran PKn. Salah satu model pembelajaran PKn yang dapat diajarkan yaitu model pembelajaran berbasis portofolio. Berdasarkan temuan penulis di lapangan bahwa model tersebut terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya.

Sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh tentang model portofolio terhadap peningkatan rasa tanggung jawab siswa.

Sehingga peneliti selanjutnya dapat mengetahui dampak positif lain dari model pembelajaran portofolio.

